

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, kegiatan ekstrakurikuler bukanlah hal yang baru. Mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi, semua lapisan pendidikan pasti mengenal kegiatan ini karena kegiatan ekstrakurikuler merupakan proses yang sistematis yang sadar di dalam membudayakan warga negaranya, agar memiliki kedewasaan sebagai bekal kehidupannya.

Di tingkat Sekolah Dasar (SD) umumnya kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan hanyalah pramuka, kemudian pada tingkat SMP dan SMA kegiatan ekstrakurikuler terus berkembang dan bertambah jenisnya, tidak hanya kegiatan pramuka, tetapi meliputi kegiatan-kegiatan lain seperti palang merah remaja (PMR), seni, olahraga, keagamaan, bahkan ilmu teknologi. Pada tingkat SMA yang paling digemari oleh siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan pengaruh terhadap minat, bakat dan potensi yang dimiliki oleh siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan sekolah siswa dapat memenuhi kebutuhan yang diminatinya untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman terhadap berbagai mata pelajaran yang pada suatu saat nanti dapat bermanfaat bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan ekstrakurikuler ini khususnya dalam kegiatan olahraga dikembangkan pengalaman-pengalaman yang bersifat nyata yang dapat membawa siswa pada kesadaran atas pribadi, sesama, dan lingkungan. Dengan kata lain bahwa kegiatan tambahan olahraga diharapkan dapat meningkatkan *Emotional Quotient (EQ)* yang didalamnya terdapat aspek sosial. Mengenai ekstrakurikuler dijelaskan oleh Lutan (1986, hlm. 12) menjelaskan bahwa:

Program ekstrakurikuler merupakan bagian integral dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intra dan ekstra kedua-duanya tak dapat dipisahkan. Bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan, pelengkap atau penguat kegiatan intra untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi peserta didik hingga mencapai taraf maksimum.

Kebutuhan belajar anak didik diharapkan terpenuhi melalui kegiatan ekstrakurikuler selain juga belajar dalam intrakurikuler. Bakat dan minat suatu kegiatan yang diprogramkan dalam kegiatan ekstrakurikuler diharapkan pula dapat tersalurkan, sehingga potensi anak didik dapat berkembang secara maksimal. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dapat memberikan nilai-nilai positif bagi siswa.

Peranan pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler mempunyai dampak yang besar terhadap tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang sangat penting, selain berdampak pada prestasi yang diraih, namun juga terdapat sikap dan karakter siswa didalamnya termasuk sikap disiplin. Ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran baik dilaksanakan di sekolah maupu diluar sekolah. Ekstrakurikuler olahraga berkaitan dengan aktivitas fisik siswa, sebelum melakukan ekstrakurikuler olahraga biasanya pelatih atau Pembina memberikan pengarahan mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti, *fair play*, disiplin, bekerjasama, empati, toleransi, dan lain sebagainya. Mengenai definisi kegiatan ekstrakurikuler Sugiyono dalam Kurniawan (2011, hlm. 16) mengatakan bahwa:

Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan pada jam diluar sekolah (dilakukan termasuk hari libur) yang dilakukan diluar sekolah dan bertujuan memperluas pengetahuan siswa, mengenal dan menambah berbagai kegiatan macam-macam olahraga, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan seutuhnya, kegiatan ini dilakukan secara berkala atau hanya dalam kurun waktu dan ikut dinilai.

Maka dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga nilai-nilai yang terkandung didalamnya secara tidak langsung akan masuk ke dalam karakteristik siswa melalui ekstrakurikuler.

Futsal adalah salah satu jenis olahraga yang disukai oleh masyarakat sekarang sebagai olahraga sekaligus rekreasi. Hal ini terlihat dari kehidupan sehari-hari dimana pada waktu libur atau waktu luang, orang sering mengisi waktu dengan bermain futsal. Hal ini menjadi salah satu faktor yang mendukung adanya ekstrakurikuler futsal di SMA PGRI 1 Purwakarta. Secara psikologis, olahraga

BAYU ASMARA YUDHA, 2014.

DAMPAK EKSTRAKURIKULER FUTSAL TERHADAP PERILAKU DISIPLIN SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

futsal dapat dijadikan wahana menyalurkan hobi dan memperoleh keinginan-keinginan dalam hati seperti rasa senang, minat, dan pembuktian kemampuan diri. Secara fisiologis olahraga futsal dapat meningkatkan kesehatan, kebugaran, dan meningkatkan kualitas komponen kondisi fisik seperti kerja jantung dan paru-paru, kelincahan, kecepatan dan kekuatan. Sedangkan secara sosial, olahraga futsal dapat digunakan sebagai media sosialisasi melalui interaksi dan komunikasi dengan orang lain. Mengenai olahraga futsal Lhaksana (2012, hlm. 5) menjelaskan bahwa:

Futsal (*Futbol sala* dalam bahasa Spanyol berarti sepakbola dalam ruangan) merupakan permainan sepak bola yang dilakukan di dalam ruangan. Permainan ini dilakukan oleh lima orang pemain setiap tim berbeda dengan sepakbola yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiaptim. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepakbola lapangan rumput. Aturan permainan olahraga futsal dibuat sedemikian ketat oleh FIFA agar permainan ini berjalan dengan *fair play* dan juga sekaligus untuk menghindari cedera yang dapat terjadi. Dalam futsal pemain juga mempelajari teknik dasar bermain seperti teknik *Passing, Control, Dribbling* dan *shooting*.

Olahraga Futsal mengandung beberapa nilai positif untuk pembinaan kepribadian seseorang. Nilai-nilai tersebut sangat bermanfaat bagi dirinya sendiri, orang lain dan lingkungan sekitarnya. Adapun menurut Lhaksana (2012, hlm. 9) “nilai-nilai yang terkandung didalam olahraga futsal yaitu nilai kerjasama, tidak pantang menyerah, semangat berkompetisi, disiplin, tanggungjawab”.

Olahraga futsal termasuk cabang olahraga beregu, sehingga memerlukan dukungan sikap disiplin dari pemain, agar tujuan tim untuk meraih kemenangan dapat tercapai. Jika para pemain memiliki disiplin yang baik pada saat latihan serta mematuhi pelatih maka akan tercipta suasana latihan yang baik. Sikap disiplin harus ditanamkan kepada siswa, karena disiplin merupakan suatu pondasi awal mereka dalam menjalani kehidupan di lingkungan masyarakat. Penanaman sikap disiplin selain dapat diperoleh dari pengarahan dan pengajaran langsung dari orang tua, pelatih dan guru-guru di sekolah, juga dapat diperoleh dari proses pembelajaran langsung di lingkungan tempat mereka tinggal. Sikap disiplin juga

sangat penting karena disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang dirasakan menjadi tanggungjawab. Sedangkan disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi dan mendukung ketentuan, tata tertib peraturan, nilai serta kaidah-kaidah. Sedangkan disiplin dalam olahraga Komarudin dan Ibrahim (2007, hlm. 49) menyatakan bahwa: “Disiplin olahraga adalah taat dan rasa tanggungjawab terhadap ketentuan, tata tertib, program latihan, peraturan pertandingan dan nilai-nilai yang berlaku dalam pertandingan “. Dengan demikian disiplin bukanlah suatu yang dibawa sejak awal, tetapi sesuatu yang dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Disiplin juga merupakan sikap moral yang ada pada seseorang dan dapat dibentuk melalui proses pembelajaran. Penanaman sikap disiplin ini penting sekali, karena dengan menanamkan sikap disiplin ini akan menuntut kesadaran seseorang untuk melakukan dan tidak melakukan apa yang harus dan tidak harus dilakukan. Pada setiap individu sikap disiplin ini terbentuk tidak secara otomatis, tetapi sikap disiplin ini terbentuk karena adanya pengaruh lingkungan dari luar seperti perlakuan dari orang tua, guru, serta lingkungan tempat individu itu tergabung, dalam arti lain adanya suatu proses belajar dan pembiasaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Ekstrakurikuler Futsal Terhadap Perilaku Disiplin Siswa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler futsal terhadap perilaku disiplin siswa?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak ekstrakurikuler futsal terhadap perilaku disiplin siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam semua penelitian tentu hasil penelitian tersebut ingin memberikan manfaat bagi kehidupan manusia, apabila penelitian ini terbukti berarti taraf signifikan yang telah ditentukan oleh penulis, maka yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

- a. Bahan informasi dan referensi bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian dan kajian yang sama tapi lebih mendalam.
- b. Bahan untuk pengembangan bagi lembaga-lembaga yang berkaitan dengan disiplin ilmu olahraga dan pelatihan olahraga futsal khususnya pada siswa SMA PGRI 1 Purwakarta.
- c. Bagi para pelatih atau Pembina olahraga futsal menjadi sumber atau bahan masukan dalam memberikan pelatihan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan yang membantu siswa, pelatih dan Pembina untuk meningkatkan sikap disiplin pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal.
- b. Sebagai sarana mengaplikasikan konsep, teori, asumsi tentang masalah yang diteliti dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki, selain itu penelitian ini dapat menambah pemahaman penulis.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah tafsir terhadap istilah-istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis jelaskan istilah-istilah penting yang terdapat dalam penelitian ini. Istilah itu adalah sebagai berikut :

1. Disiplin

Disiplin adalah taat dan rasa tanggung jawab terhadap ketentuan, tata tertib, program latihan, peraturan pertandingan dan nilai-nilai yang berlaku dalam

pertandingan. Atlet yang mempunyai disiplin berarti mempunyai kebiasaan untuk mematuhi ketentuan, peraturan dan tata tertib, biasanya atlet tersebut patuh dan menaruh rasa hormat kepada pelatih. (Komarudin dan Ibrahim 2007, hlm. 51)

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan berkewenangan di sekolah. (Saujana, 4 juli 2009) <http://hanpage.blogspot.com/ekstrakurikuler.html?m=1/>

3. Futsal

Futsal (*Futbol sala* dalam bahasa Spanyol berarti sepak bola dalam ruangan) merupakan permainan sepakbola yang dilakukan didalam ruangan. Permainan ini dilakukan oleh lima orang pemain setiap tim berbeda dengan sepak bola yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim. (Lhaksana 2012, hlm. 5)

F. Struktur Organisasi Skripsi

Bab I Pendahuluan; (Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Skripsi). Bab II Kajian Pustaka; (Hakikat Disiplin, Ekstrakurikuler, Permainan Futsal), Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Bab III Metode Penelitian; (Metode dan Prosedur Penelitian, Lokasi dan Populasi/Sampel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengolahan, dan Analisis Data). Bab IV Hasil Pengolahan dan Analisis Data; (Diskusi Penemuan, Analisis, dan Deskriptif Data). Bab V Kesimpulan dan Saran.